

**PREFERENSI PAKAN BURUNG KASTURI TERNATE  
(*LORIUS GARRULUS*) DI SUAKA PARUH BENGKOK  
DESA KOLI KECAMATAN OBA KOTA  
TIDORE KEPULAUAN**



**Oleh:**

**RIKAL BABA**  
**04341811015**

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS KHAIRUN  
TERNATE  
2023**

**PREFERENSI PAKAN BURUNG KASTURI TERNATE (*LORIUS  
GARRULUS*) DI SUAKA PARUH BENGKOK  
DESA KOLI KECAMATAN OBA KOTA  
TIDORE KEPULAUAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan Pada Program  
Studi Kehutanan Fakultas Pertanian  
Universitas Khairun



**Oleh:**

**RIKAL BABA**

**04341811015**

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS KHAIRUN  
TERNATE  
2023**

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kasturi Ternate atau *Lorius garrulus* tergolong jenis endemis di Maluku Utara. Dalam bahasa Inggris burung ini dikenal sebagai *Chattering Lory* .(Sara R. mengumi 2018). Burung Kasturi Ternate *Lorius garrulus* merupakan salah satu jenis burung yang rentan kepunahan karena selalu diburu untuk di perdagangkan. Hal ini dipercepat lagi dengan rusaknya habitat alami, sebagai dampak dari pembalakan liar, kebakaran hutan, bencana alam dan konversi hutan menjadi areal untuk pemanfaatan lain seperti perkebunan, pertambangan, transmigrasi dan pemukiman penduduk. Bentuk kegiatan konservasi yang dapat dilakukan salah satunya melalui kegiatan penangkaran, yaitu suatu kegiatan pengembang-biakan satwa. (Nandika 2005)

Taman Nasional Aketajawe Lolobata (TNAL) merupakan salah satu kawasan pelestarian alam di Indonesia yang berada di kawasan wallacea. Berada ditengah Halmahera, pulau terbesar di Propinsi Maluku Utara, menjadikan kawasanTNAL sebagai perwakilan keanekaragaman hayati Maluku Utara. Kawasan TNAL ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor:SK.397/Menhut-II/2004 tanggal 19 Oktober 2004 tentang perubahan fungsi sebagian kawasan hutan di Propinsi Maluku Utara seluas  $\pm$  167.300 ha menjadi kawasan konservasi TNAL. Perubahan fungsi ini dilator belakangi dari hasil penelitian beberapa lembaga terkait bahwa kawasan hutan tersebut memiliki potensi keanekargaman hayati yang tinggi yang berfungsi sebagai sistem penyangga kehidupan, termasuk fungsi ekologi, sosial dan ekonomi. Kawasan Taman Nasional berada di tiga kabupaten, Kota Tidore Kepulauan, Halmahera Tengah dan Halmahera Timur. Salah satu fasilitas penting untuk konservasi burung berparuh bengkok dari Taman Nasional Aketajawe Lolobata adalah Suaka Paruh Bengkok (SPB).

Suaka ini menangani perawatan paruh bengkok hasil sitaan, sebelum lepas liar. Suaka yang bertempat di Desa Koli, Kecamatan Oba, Kota Tidore Kepulauan ini, akan jadi sarana penting konservasi, pendidikan bahkan pariwisata. Pembangunan fisik SPB sejak 2017 ini didanai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan rencana mulai beroperasi 19 Juni 2019, bakal diresmikan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Siti Nurbaya. SPB TNAL ini sekitar 2,5 km dari TNAL Resort Tayawi, luas areal empat hektar dengan sejumlah fasilitas.

Selain itu, dalam upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Kawasan Taman Nasional Aketajawe Lolobata sehingga Balai Taman Nasional ini mencetuskan pembentukan Suaka Paruh Bengkok (SPB) yang merupakan salah satu unit dalam upaya konservasi jenis burung paruh bengkok di wilayah Indonesia Timur Khususnya Pulau Halmahera Provinsi Maluku Utara. Pengembangan Suaka Paruh Bengkok diperuntukan untuk tujuan konservasi.

Suaka Paruh Bengkok merupakan suatu upaya konservasi yang dilakukan oleh Balai Taman Nasional Aketawe Lolobata (TNAL) dalam rangka penyelamatan burung-burung jenis paruh bengkok di Maluku Utara melalui kegiatan rehabilitasi dan pelepasliaran di habitat alaminya. Berdasarkan hal di atas maka, penelitian mengenai preferensi pakan burung Kasturi Ternate (*Lorius garrulous*) perlu dilaksanakan sehingga menjadi landasan dasar peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.

Burung yang dipelihara di dalam kandang tidak dapat mencari makan dan air minum sendiri. Semua kebutuhan pakan dan air minum harus disediakan oleh pemeliharanya. Pengetahuan jenis pakan utama dan disukai (palatable) atau enak burung ini di penangkaran harus diketahui oleh pemeliharanya. Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian tingkat kesukaan bahan pakan burung Kasturi Ternate (*Lorius garrulous*) Untuk menghitung jenis bahan pakan utama yang disukai oleh burung Kasturi Ternate

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana preferensi pakan Burung Kasturi Ternate (*Lorius garrulus*) di Suaka Paruh Bengkok?
2. Bagaimana kandungan gizi yang di konsumsi burung Kasturi Ternate (*Lorius garrulus*) Suaka Paruh Bengkok di Taman Nasional Aketajawe Lolobata?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pakan mana yang paling di sukai oleh burung Kasturi Ternate (*Lorius garrulous*) dan untuk mengetahui berapa kandungan gizi yang di konsumsi burung Kasturi Ternate (*Lorius garrulous*)

### **2. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk

- 3.1 Mengetahui preferensi pakan burung Kasturi Ternate (*Lorius Garrulus*) Di Suaka Paruh Bengkok Taman Nasional Aketajawe Lolobata
- 3.2 Menganalisis kandungan gizi yang di konsumsi burung Kasturi Ternate (*Lorius Garrulous*) Di Suaka Paruh Bengkok Taman Nasional Aketajawe Lolobata

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan informasi tambahan tentang preferensi makan burung Kasturi Ternate (*Lorius garrulus*) bagi mahasiswa, pemerhati burung, serta pihak pengelola Suaka Paruh Bengkok di Taman Nasional Aketajawe Lolobata. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai *basic data* untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

